

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh dalam *Fraud* Pentagon antara lain tekanan yang diproksikan dengan tekanan eksternal, kesempatan atau peluang yang diproksikan dengan ketidakefektifan pengawasan, rasionalisasi yang diproksikan dengan opini audit, kompetensi yang diproksikan dengan pergantian direksi, dan arogansi yang diproksikan dengan jumlah kemunculan foto CEO dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

- Variabel tekanan eksternal tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini karena semakin tinggi tekanan maka tingkat seseorang untuk melakukan kecurangan semakin kecil.
- Variabel ketidakefektifan pengawasan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini karena jika jumlah dewan komisaris naik maka kemungkinan kecurangan akan naik, karena jumlah dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja manajer perusahaan.
- Opini audit tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini karena karakter seseorang sulit untuk diukur melalui opini audit. Sehingga terjadinya *fraud* tidak dapat dilihat dari opini audit.
- Pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini karena salah satu tujuan untuk melakukan pergantian direksi adalah

untuk memperbaiki kinerja perusahaan. Sehingga terjadinya *fraud* tidak dapat dilihat dari pergantian direksi.

- Kemunculan jumlah foto CEO tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kemunculan jumlah foto CEO tidak dapat menjadi tolak ukur bagi seseorang untuk melakukan arogansi.

5.2 Keterbatasan

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 5 tahun yaitu 2013, 2014, 2015, 2016, dan 2017, sehingga hasil penelitian ini bukanlah gambaran umum dari seluruh perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menguji 5 pengukuran variabel independen dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan. Variabel-variabel yang digunakan serta cara pengukuran variabel belum mampu membuktikan secara baik jika variabel tersebut dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya adalah :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengganti proksi dari elemen *fraud* pentagon agar mendapatkan hasil yang empiris. Hal ini dikarenakan masih banyak proksi lain yang bisa digunakan peneliti untuk membuktikan beberapa elemen tersebut.
2. Peneliti disarankan untuk dapat mengganti cara pengukuran variabel, karena cara pengukuran ini masih belum mampu untuk memberikan bukti empiris yang baik dalam mendeteksi kecurangan dalam laporan keuangan.

3. Memperluas objek penelitian, tidak hanya pada sektor *Property* dan *Real Estate*.

DAFTAR PUSTAKA

- AICPA, SAS NO.99. 2002. *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. New York: AICPA.
- Annisya, M., dan Lindriana dan Y. Asmaranti, 2016, Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Diamond*. *Journal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 23. No. 1, Maret: 72-89.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE). (2018). *Report to Nation On Occupational Fraud and Abuse*. Diakses dari <http://www.acfe.com/rtnn/docs/2018-report-to-nations.pdf> pada tanggal 12 Februari 2019.
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M. ., & Daat, S. C. (2018). PENGUJIAN TEORI FRAUD PENTAGON TERHADAP FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13, 114–134.
- Bayagub, A., Zulfa, K., & Mustoffa, A. F. (2018). Analisis Elemen-elemen Fraud Pentagon Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, edisi kedelapan., Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nugroho, P. (2015). *Borok Lehman Brothers Terungkap_ Repo “105” oleh Priyanto Nugroho - Kompasiana*.
- Urton L Anderson, *et al.* 2017. INTERNAL AUDITING : ASSURANCE & ADVISORY SERVICES, Fourth edition. Florida :The Institute of Internal Auditors Chicago Chapter and The Institute of Internal Auditor Dallas Chapter.
- Respati, Novita Wening Tyas. 2011. Pengaruh locus of control terhadap hubungan sikap manajer, norma-norma subyektif, kendali perilaku persepsian, dan intensi manajer dalam melakukan kecurangan penyajian laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 8(2), 123-140.
- Shelton, A.M., 2014, Analysis of Capabilities Attributed to the Fraud Diamond. Didapat dari <http://dc.etsu.edu/honors/213>, 12 Februari 2019

- Sihombing, Kennedy Samuel dan Rahardjo, Shiddiq Nur. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal of Accounting* Vol. 03
- Siddiq, F. R., Fatchan A., dan Zulfikar. (2017). Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. Peran Profesi Akuntansi dalam Penanggulangan Korupsi. Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper. ISSN: 2460-0784
- Skousen, C.J., K.R. Smith, dan C.J. Wright, 2008, Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of The *Fraud Triangle* and SAS 99, *Journal of Corporate Governance and Firm Performances*, (<http://ssrn.com/abstract=1295494>, diunduh pada 25 Februari 2019).
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi *Fraudulent Financial Reporting* (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *The 9th Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi (FIPA)*, 5(1), 399–417.
- Tribun Timur, 2015, “Hati – Hati Kasus Properti Terbanyak Kedua Setelah Perbankan” , *Tribun Timur*, 4 Januari.
- Wolfe, David T. and Hermanson, Dana R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *CPA Journal*. Vol 74 Issue 12, hal. 1-5.